

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan agar anak (balita) dapat tumbuh dan berkembang menjadi sumber daya insani yang berkepribadian manusia Indonesia seutuhnya. Sesuai dengan maksud tersebut maka metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif naturalistik, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari makna di belakang kelakuan, sehingga mampu memahami masalah atau situasi (S. Nasution, 1992: 9).

Robert C. Bogdan dan Sari Knop Biklen (Sa'dun Akbar, 1995: 83-84) menyatakan bahwa ada lima karakteristik dalam pendekatan kualitatif, yaitu (1) hakekat penelitian adalah memperoleh data langsung dari sumbernya, peneliti sebagai instrument inti, peneliti langsung mengikuti kehidupan di lokasi penelitian, (2) penelitian adalah deskriptif, data yang dikumpulkan melalui transkrip interview, foto, catatan lapangan, video tape, dokumen dan catatan lain, (3) lebih menekankan pada proses dari pada hasil, (4) berkecenderungan menganalisis data secara induktif, (5) makna adalah esensi penelitian kualitatif.

Pendekatan kualitatif naturalistik didasarkan atas

fenomenologi yang pada dasarnya bertujuan untuk menangkap dan memaknai tentang perilaku manusia ditinjau dari aktor pelaku itu sendiri.

Fenomenologi mempelajari pengalaman manusia dalam kehidupan, yang mempercayai bahwa kebenaran akan terungkap melalui upaya menyelami interaksi perilaku manusia, dan akhirnya memperoleh kesimpulan tentang apa yang penting, dinamis dan berkembang.

Penggunaan pendekatan metode kualitatif naturalistik didasarkan pada pertimbangan yang menjadi obyek penelitian ini tentang perilaku manusia dalam situasi pendidikan, pembinaan kepribadian. Data tersebut dalam kehidupan sehari-hari merupakan data situasi adegan yang wajar, maka data tersebut diperoleh secara wajar, yang oleh Nasution disebut "Natural Setting".

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data berdasarkan pengamatan langsung terhadap situasi interaksi antara orang tua dengan anak sebagaimana adanya, di tempat interaksi itu berlangsung tanpa rekayasa. Bagi peneliti, pemahaman dan penhayatan yang mendalam setiap situasi dan perilaku yang ditampilkan oleh orang tua dalam mengasuh/mendidik anak dalam kehidupan sehari-hari, merupakan indikasi untuk mengungkap berbagai data berkaitan dengan upaya orang tua dalam membina kepribadian anak.

B. SUBYEK YANG DITELITI

Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Selain itu juga bahwa metode penelitian yang sifatnya kualitatif tidak menggunakan sampling random atau acakan dan tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak. Sampelnya biasanya sedikit dan dipilih menurut tujuan (purpose) penelitian (S. Nasution, 1992:11).

Unit analisis atau satuan kajian dalam penelitian ini adalah ibu-ibu atau anggota keluarga lainnya yang tergabung dalam kelompok Program Bina Keluarga Balita. Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka subyek yang diteliti jumlahnya dibatasi sebanyak tiga keluarga secara purposip. Ketiga keluarga tersebut berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. responden adalah termasuk kelompok Program BKB,
- b. mereka mempunyai anak yang masih balita,
- c. berstatus sebagai orang tua (ayah dan ibu).

Untuk keperluan triangulasi dan sebagai pelengkap informasi. penulis akan memanfaatkan beberapa informan yang dipandang dapat memberikan informasi penting atau informasi tambahan tentang responden yang diteliti. Adapun para informan yang dimaksud antara lain: tetangga terdekat atau orang yang paling tahu keadaan keluarga-keluarga tersebut, suami atau

istei dan anak-anaknya.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah: observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

a. Observasi.

Teknik ini, peneliti lakukan secara partisipasi yaitu ikut mengambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang diobservasi. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui dari dekat kegiatan dan peristiwa tertentu yang dilakukan, sehingga dapat memberikan informasi yang berguna sesuai dengan fokus penelitian.

Menurut M.Q. Patton (S.Nasution,1992:59-60) manfaat pengamatan secara langsung adalah:

- (1) Dengan berada di lapangan peneliti mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi, dapat memperoleh pandangan yang holistik;
- (2) Pengalaman langsung memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, dan membuka kemungkinan melakukan dicoverly/penemuan;
- (3) Peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau yang tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, dan yang tidak akan terungkap dalam wawancara;

- (4) Peneliti memperoleh gambaran yang lebih komperhensif;
- (5) Memperoleh kesan-kesan pribadi.

Teknik observasi secara intensif digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang dilakukan orang tua dalam mendasuh, membantu, membimbing dan mendidik anaknya.

b. Wawancara.

Wawancara dilakukan untuk melacak data yang dibutuhkan dari responden, untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati responden, bagaimana pandangannya tentang pola pengasuhan anak yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi.

Dalam melakukan wawancara menurut Nasution (1992:74), dapat kita lakukan tiga macam pendekatan, yakni:

- (1) dalam bentuk percakapan informal, yang mengandung unsur spontanitas, kesantaian, tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya,
- (2) menggunakan lembaran berisi garis besar pokok-pokok, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan,
- (3) menggunakan daftar pertanyaan yang lebih terinci, namun bersifat terbuka yang telah dipersiapkan lebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan dan rumusan yang tercantum.

c. Studi Dokumentasi.

Studi dokumentasi ini dilakukan dengan mempelajari berbagai dokumen yang mendukung penelitian ini. Dokumen yang

dimaksud dapat berupa rekaman-rekaman ceramah, dokumen foto, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, dokumen itu termasuk sumber non-human resources yang dapat dimanfaatkan karena mempunyai beberapa keuntungan, antara lain ialah bahwa bahan itu telah ada, telah tersedia dan siap pakai (S. Nasution, 1992:85).

Dalam penelitian ini digunakan beberapa dokumen berupa: data keadaan penduduk kelurahan tempat responden tinggal, jumlah anggota kelompok BKB di kelurahan tersebut, tingkat pendidikan maupun tingkat kesejahteraan keluarga dan foto-foto yang menggambarkan kegiatan keluarga responden.

d. Studi Pustaka.

Studi pustaka ini dipergunakan untuk mendapatkan teori-teori, konsep-konsep sebagai bahan perbandingan, penguat atau penolakan terhadap temuan hasil penelitian, dan untuk mengambil kesimpulan.

D. ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, sejak awal hingga akhir penelitian secara terus menerus. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data dalam penelitian ini penulis mengikuti langkah-langkah yang dianjurkan S.Nasution (1992:129) yaitu (1) reduksi data,

(2) "display" data, (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi.

Reduksi data adalah meringkas, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting atau yang inti, disusun yang lebih sistematis. Data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

Display data dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran penelitian secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. display data ini dapat disajikan dalam berbagai macam matriks, grafik, networks dan chart.

Kesimpulan dan verifikasi merupakan upaya untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Untuk itu, sebagaimana dikemukakan S. Nasution (1992:130) dilakukan dengan mencari pola, theme, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Kesimpulan ini mulamula masih sangat tentatif dan kabur. Agar diperoleh kesimpulan yang lebih mantap, kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.

E. TAHAP-TAHAP PENELITIAN DAN PELAKSANAANNYA

Rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu: tahap perencanaan awal, tahap

orientasi, tahap eksplorasi, tahap member check, tahap triangulasi dan tahap pelaporan.

Perencanaan awal dilakukan dalam bentuk diskusi dengan teman satu angkatan dan beberapa Dosen PPs IKIP Bandung, dan selanjutnya diskusi/konsultasi dengan Dosen Pembina Mata Kuliah Studi Individual dan kemudian dituangkan dalam bentuk disain penelitian.

Eksplorasi dilakukan penggalan data secara mendalam, yang meliputi:

- a. Menyusun instrumen, pedoman wawancara sebagai bahan acuan di lapangan, walaupun sewaktu-waktu dapat berkembang dan berubah sesuai kondisi serta mengenal lebih dekat dengan responden.
- b. Memilih sumber data yang dapat dipercaya.
- c. Mengadakan wawancara apabila dalam pengamatan belum dapat meyakinkan.
- d. Melakukan kegiatan penyusunan hasil laporan yang meliputi kegiatan mendeskripsikan, menganalisis, menafsirkan data hasil penelitian secara terus menerus sampai diperkirakan mencapai gejala ketuntasan.

Member check, yaitu meminta tanggapan kepada subyek penelitian untuk mengecek kebenaran data, dan melakukan koreksi serta melengkapi hal-hal yang kurang lengkap.

Triangulasi, merupakan pengujian keabsahan data yang diperoleh dengan memanfaatkan sesuatu yang lain untuk

keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. dan tahap pelaporan yaitu menyusun draft hasil penelitian.

